

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak sekali Negara mengalami pertumbuhan ekonomi berkembang termasuk salah satunya Indonesia yang saat ini sedang gencar meningkatkan kemajuan di bidang ekonomi. Sistem keuangan dan sistem pembayaran pada perbankan yang permudah dengan adanya lembaga usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat agar hidup rakyat Indonesia meningkat (UU No.10 Tahun 1998). Peran dalam perbankan khusus dalam suatu negara di Indonesia antara lain adanya penghimpun dan agen dana kepada rakyat Indonesia untuk membantu organisasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat stabilitas nasional dan tanggung jawab perbankan terhadap nasabah yang menyimpan atau peminjam dana (Utama, 2018).

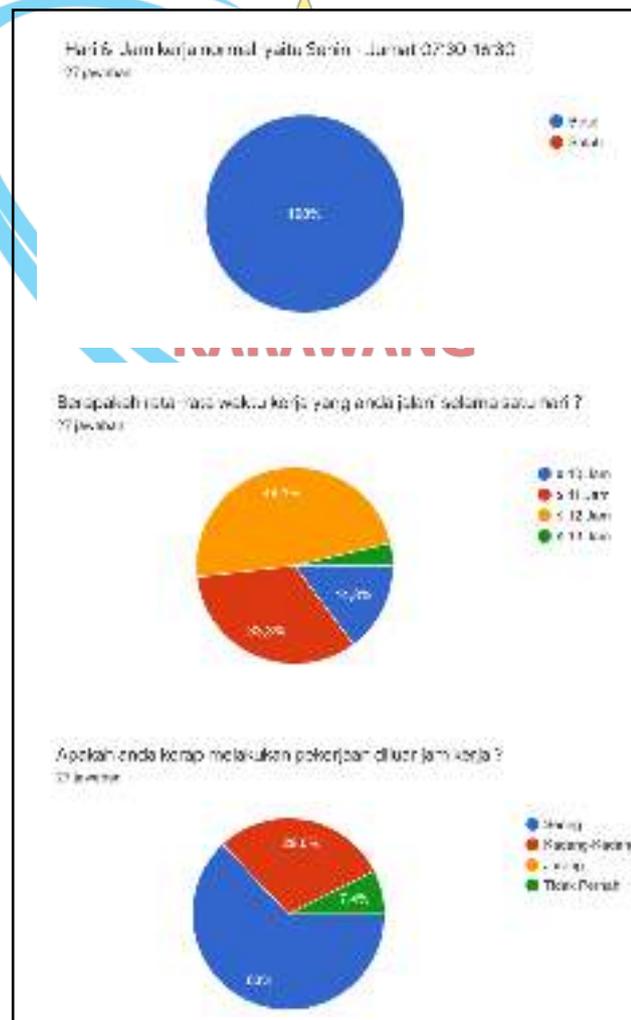
Pada sektor industri, klaster jasa keuangan perbankan yang terdapat di Indonesia, ada berbagai jenis bank salah satunya yaitu bank yang dikelola pemerintah atau biasa disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meliputi Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri. Bank tersebut memiliki fleksibilitas dan inisiatif dapat dilihat dari segi jenis (sektor) usaha atau bisnis (Prasetyo, 2019).

Pemerintah menekankan sektor perbankan BUMN mempunyai keberpihakan pada usaha produk bisnis kecil hingga menengah yang bertujuan meningkatkan ukuran suatu usaha serta peranan dalam bentuk ekonomi di Indonesia. Kecenderungan tersebut dapat ditinjau dari wadah usaha kecil hingga menengah yang perannya sangat strategis baik di tingkat regional maupun nasional terpenting dalam hal penyerapan dalam hal tenaga kerja (Aristanto, 2020).

Sasaran program kerja yang dicapai oleh perusahaan tidak lepas dari kontribusi dari setiap pegawai yang menjadi motor penggerak kehidupan sebuah perusahaan perbankan dan sudah menjadi tanggung jawab seorang pemimpin atau manajer perusahaan perbankan untuk dapat memahami setiap keadaan yang terjadi pada para pegawainya. Agar tingkat produktivitas pegawai dapat tercapai, perusahaan perlu melakukan pengukuran beban kerja terhadap pegawai, salah

satunya terkait tentang beban kerja fisik, beban kerja mental dan waktu serta motivasi yang seharusnya diatur untuk mencapai tujuan target perusahaan dan harapan bagi seluruh perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan pencapaian sumber daya manusia secara efektif demi keberlangsungan hidup perusahaan dalam usahanya meraih laba (Pt dkk., 2018).

Secara tidak langsung efektivitas kerja pegawai mempengaruhi kegiatan kerja dan efisiensi sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap pegawai bank. Untuk itu peningkatan efisiensi kerja menjadi salah satu hal terpenting mulai dari sisi kepemimpinan, budaya kerja, situasi kerja dan komunikasi kerja agar pegawai bank dapat bekerja dengan cermat serta dapat dipercaya dalam pekerjaan, terutama hal yang dikerjakannya (Dihan, 2013).



Gambar 1. 1 Hasil Kuesioner Awal Penelitian

Data observasi awal di peroleh dengan melakukan pengambilan data kuesioner awal sebanyak 27 orang responden. Rata-rata jam kerja pegawai bank bagian SMB per hari yaitu sebanyak 4 orang menyelesaikan pekerjaan ≤ 10 Jam sebesar (14,8 %) dari jam seharusnya 8 Jam bekerja, ≤ 11 Jam sebesar (33,3%) sebanyak 9 orang, ≤ 12 Jam sebesar (48,1%) sebanyak 13 orang dan ≤ 13 Jam sebesar (3,7%) sebanyak 1 orang dan seberapa sering pegawai melakukan pekerjaannya di luar jam kerja dengan rata-rata jawaban “sering” melakukan sebesar (63%) sebanyak 17 orang, “kadang-kadang” sebesar (29,6%) sebanyak 8 orang dan “tidak pernah” sebesar (7,4%) sebanyak 2 orang. Oleh karena itu pegawai rentan terhadap tingkat risiko tinggi untuk stres kerja. Adanya data beban kerja setelah pengambilan kuesioner awal dan wawancara narasumber pegawai bank menghadapi pekerjaan yang lebih dari satu *jobdesk* dan secara dinamis dalam pemberian *jobdesk*, karena beban kerja yang berlebihan kepada pegawai serta komponen kerjanya terindikasi adanya beban kerja menjadi fenomena dalam pengamatan penulis (Khalid dkk., 2020).

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengukur pengaruh beban kerja menggunakan kuesioner dan SEM-PLS yang lainnya diduga adanya rasa cemas, was-was, frustrasi dan gelisah serta kelelahan faktor lamanya penggunaan laptop menjadikan landasan penulis untuk meneliti pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap efektivitas kerja memiliki keterkaitan secara dinamis antara aspek-aspek, indikator yang berpengaruh terhadap produktivitas pegawai bank pada bagian *small and medium business development division*. Analisis ini mencakup komponen terkait, variabel dan aspek pengukuran lainnya sebagai tolak ukur untuk menganalisis beban kerja pegawai pada penelitian sebelumnya. Adapun penyelesaian dalam penelitian ini dapat diselesaikan dengan pengamatan secara langsung melihat dengan adanya fenomena atau kegiatan kerja di bank bagian *small and medium business development division* dan pada sub bab lainnya untuk menyelesaikan penulisan penelitian.

Beban kerja seorang pegawai mempengaruhi kesehatan dan produktivitas kerjanya serta harus sesuai dengan kebugaran jasmaninya. Dari sudut pandang ergonomis, tujuan yang dicapai dirancang untuk mencapai target dan kualitas kerja

setinggi mungkin yang dapat dicapai ketika beban kerja berada dalam kemampuan fisik dan mental (Wulandari, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pengukuran beban kerja pegawai bank adalah.

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja pegawai bank bagian SMB?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai bank bagian SMB?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai bank bagian SMB?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengerti beban kerja yang dapat mengetahui pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja.

1. Bertujuan mengetahui pengaruh beban kerja dan motivasi kerja untuk menganalisa terhadap efektivitas kerja pegawai bank bagian SMB menggunakan metode SEM-PLS.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis aspek dan indikator apa yang menggambarkan hasil dari analisis beban kerja, motivasi kerja dan efektivitas kerja yang sedang berjalan saat ini pada perusahaan perbankan menggunakan metode SEM-PLS.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun sebagai penulisan ini dapat bermanfaat dalam dua segi sebagai berikut yaitu.

1. Manfaat bagi mahasiswa
Mahasiswa berhasil memakai ilmu yang didapat dalam perkuliahan, teori-teori diperoleh dalam mata kuliah penelitian ini untuk menganalisis serta membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada beban kerja pegawai sehingga memberi permodelan pada dinamika sistem yang terjadi.

2. Manfaat bagi perusahaan
 1. Dapat mengetahui terkait pengukuran beban kerja terhadap pegawai yang membuat faktor-faktor efektivitas menurun.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hubungan antar variabel–variabel beban kerja, motivasi kerja dan efektivitas kerja pendekatan SEM-PLS merupakan persepsi peneliti berdasarkan hasil kajian literatur baik menggunakan *software* PLS. Dengan pengaplikasian model uji *outer* dan *inner* model.
2. Adanya dugaan pengaruh beban kerja, motivasi terhadap efektivitas kerja.
3. Selama penelitian sarana dan prasarana dianggap bekerja dengan baik.
4. Pekerja yang diamati pada saat bekerja dalam keadaan normal.

1.6 Batasan Masalah

Adapun dalam sekat masalah dari penelitian beban kerja pegawai bank bagian SMB adalah.

1. Penelitian hanya dilakukan pada salah satu perusahaan bank di bagian *Small & Medium Business Development Division*.
2. Penelitian dilakukan pada 35 orang responden dalam satu divisi bisnis kecil menengah untuk mengetahui pengukuran beban kerja terhadap pegawai bank di bagian *Small & Medium Business Development Division*.
3. Penelitian ini tidak membahas secara detail terhadap produk-produk dan bisnis bank tersebut.
4. Penelitian ini tidak membahas secara rinci baik simpanan keuangan, pinjaman maupun nasabah terhadap bank tersebut.
5. Data sampel yang akan digunakan bulan Juni sampai bulan Juli dalam kondisi normal, aktif dan tidak sedang dalam cuti ataupun kendala lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran ringkasan pada laporan tugas akhir ini, peneliti menyajikan dalam bentuk sistematika penulisan, sistem yang digunakan adalah.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, prasyarat penyelidikan dan skema laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan tinjauan literatur dan teori-teori yang mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini terdapat uraian cara atau strategi apa saja yang digunakan, variabel yang dirancang, serta cara pengumpulan data pada saat analisis beban kerja pegawai bank.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini adalah *output* penelitian dan pembahasan yg tersaji pada bentuk daftar atau tabel, foto atau format lainnya. Pembahasan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk penjelasan teoritis baik kuantitatif maupun kualitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari hasil keseluruhan dan memberikan penyajian saran. Simpulan meliputi bahasa yang singkat, jelas, rinci dan komunikatif tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan yang diajukan. Saran tersebut meliputi penjelasan tentang apa yang perlu anda bagikan berdasarkan penelitian yang diperoleh.